

ABSTRAK

WARNOTO Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Daerah dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2014.

Dengan adanya perbedaan potensi daerah maka pertumbuhan ekonomi antar daerah juga akan berbeda. Laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak otomatis ketimpangan semakin rendah, tetapi ketimpangan semakin melebar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketimpangan pembangunan ekonomi antar daerah, klasifikasi perekonomian antar daerah, dan pertumbuhan ekonomi serta hubungan ketiganya di Provinsi Sumatera Utara dalam kurun waktu 2004 - 2012. Gambaran seperti ini sangat dibutuhkan oleh pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara agar perencanaan pembangunan daerah dapat ditentukan prioritasnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah diolah Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menganalisis ketimpangan regional dan typologi klasen pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran bagaimana tingkat ketimpangan, typologi klasen, dan pertumbuhan ekonomi setiap kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Untuk melihat tingkat ketimpangan digunakan rumus Indeks Williamson (Vw) dan untuk melihat typologi klasen dengan membagi daerah menjadi daerah maju, maju tertekan, berkembang, dan terbelakang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat ketimpangan pembangunan ekonomi antar daerah di Provinsi Sumatera Utara yang signifikan yang dihitung dengan menggunakan indeks Williamson selama periode 2004 - 2012, dimana Indeks Williamson mendekati nilai nol, dan hanya Kota Medan yang mempunyai Indeks Williamson sebesar 0,333577, sedangkan daerah lain mendekati nol, seperti Kota Tanjung Balai dengan Vw sebesar 0,003874. Daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara mempunyai kategori 4 kelas sesuai dengan Typologi Klasen. Terdapat hubungan yang sedang antara Vw dengan pertumbuhan ekonomi. Hubungan yang kuat antara Vw dengan Typologi Klasen dan Hubungan yang sangat kuat antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Typologi Klasen. Implikasi dari penelitian ini adalah perlu kebijakan mempercepat pembangunan dengan bantuan pemerintah pusat. Pemerintah perlu melakukan kebijakan agar daerah mempunyai spesialisasi pada sektor basis dari masing-masing daerah. Para Kepala Pemda dan instansi terkait untuk menjalin hubungan kerjasama perdagangan sesuai sektor unggulan yang dimiliki masing-masing daerah dengan mendorong investasi dari luar. Pemerintah perlu meningkatkan pembangunan infrastruktur pendukung. Sehingga semua daerah di Provinsi Sumatera Utara menjadi daerah yang berkategori maju.

Kata Kunci: Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Daerah, Typologi Klasen, dan Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRACT

WARNOTO Analysis of Inter-Regional Inequality of Economic Development and Its Relationship with Economic Growth in North Sumatra province. Thesis. Medan: Medan State University Graduate School, 2014.

Given the differences in the economic growth potential of the region will also vary between regions. High rate of economic growth does not automatically lower inequality, but inequality has widened significantly. This study aims to analyze the imbalance of economic development among regions, economic classification between regions, and economic growth as well as the relationships between North Sumatra Province in the period 2004 - 2012. Picture like this is needed by the district/town in North Sumatra province in order to plan regional development priorities can be determined. The data used in this study is a secondary data has been processed the Central Statistics Agency of North Sumatra Province. This study analyzes the regional imbalances and typologi Klasen at each district/city in the province of North Sumatra. Data were analyzed using descriptive methods to give you an idea of how the level of imbalance, Typologi Klasen, and economic growth in each district/city in the province of North Sumatra. To see the inequality index used formula Williamson (Vw) and to see typologi Klasen by dividing areas into developed areas, developed pressure, developing States, and backward. The results of this study concluded that there is no economic development gaps between regions in the province of North Sumatra significant calculated using the Williamson index over the period 2004 - 2012, where Williamson index values approaching zero, and only the city of Medan who have Williamson index of 0.333577, while other areas close to zero, such as Tanjung Balai with Vw of 0.003874. District/town in North Sumatra province have class category 4 in accordance with Typologi Klasen. There is a moderate relationship between Vw with economic growth. A strong relationship between Vw with Typologi Klasen and a very strong relationship between Economic Growth with Typologi Klasen. The implication of this research is the need to accelerate policy development with the help of the central government. The government needs to have a policy for regional specialization on the basis of sectors of each region. The head of the local government and relevant agencies to establish trade cooperation relations according owned flag-ship sector of each region by encouraging investment from outside. Governments need to support infrastructure development. So that all regions in the province of North Sumatra regions categorized into forward.

Keywords: Economic Development Disparities Between Regions, Typologi Klasen, and Economic Growth.